

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis *research* dalam penelitian ini adalah lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan menelaah secara intensif latar belakang, status terakhir dan korelasi dengan tempat yang terjadi pada satuan sosial individu, kelompok institusi maupun komunitas.¹ Alasan peneliti memilih metode kualitatif karena datanya diolah menggunakan narasi kata-kata yang relevan dan datanya *tentatif*.

Research kualitatif mempunyai ciri-ciri yang dapat membedakan dengan *research* yang lainnya. Untuk itu, Lincoln dan Guba menginterpretasikan ada sepuluh ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1) Mempunyai latar ilmiah (2) Manusia menjadi instrumental (3) metodologinya skualitatif (4) Analisis data yang digunakan analisis berbentuk induktif (5) adanya teori dasar (6) penggambaran (deskriptif) (7) lebih mementingkan proses daripada hasilnya (8) terdapat Batasan pada focus penelitian (9) Terdapat kriteria khusus untuk melihat keabsahan data dan (10) Desainya tentative (berubah-ubah).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.² Studi kasus menurut Creswell adalah sebuah eksplorasi berbagai macam kasus diperoleh dari waktu ke waktu melalui cara pengumpulan data yang secara lengkap serta melibatkan berbagai sumber pengetahuan yang terkait. Penelitian studi kasus berkaitan pada kasus satu individu, ruang kelas, atau program. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan metode pengumpulan yang paling efisien diantara yang lain, karena para peneliti menelaah suatu kasus secara mendalam dan rinci dan hanya terfokus pada kasus itu saja.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 8

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: memilih diantara lima pendekatan*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 137

Peneliti melakukan studi kasus di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak untuk mengetahui “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam”. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana suatu pendekatan yang berorientasi pada suatu kejadian yang masih bersifat asli. Oleh karena itu, dalam penelitian biasa disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau *field study*.

Sementara untuk mengontruksi konsep terkait fokus penelitian peneliti menggunakan pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis merupakan pendekatan yang mengaplikasikan cara berpikir dengan menggunakan kaidah-kaidah filsafat. Menurut Rob Fisher yang dikutip oleh Peter Connolly, berfilsafat merupakan aktivitas melakukan pemikiran argumentatif atau kritis, pemikiran yang *concern* dengan pengajuan argument dan dikembangkan dengan Teknik koheren dan logis.³ Pendekatan filosofis digunakan untuk melakukan kajian secara kritis terhadap gagasan-gagasan “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak”.

B. Lokasi Penelitian

Dalam suatu penelitian ada unsur penting (*crucia*) yang mana dapat dijadikan sebagai tempat sumber pemerolehan informasi dan pengambil data maka hal ini disebut dengan istilah lokasi penelitian. Untuk itu maka yang dijadikan lokus penelitian ini adalah MTs al-Ikhwan Karangtengah Demak.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Al Ikhwan Klitih Karangtengah Demak, *pertama*, lembaga pendidikan tersebut pada tahun 2005-2010 semula mendapat nilai Akreditasi “B” Baik, seiring berjalannya waktu telah berevolusi dan mampu meraih peningkatan nilai Akreditasi “A” predikat yang amat baik pada tahun pelajaran 2011-2017. Kedua, meskipun madrasah secara letak geografis tergolong terpencil (*marginal*) jauh dari pusat perkembangan pendidikan

³ Petter Connolly, *Aneka Pendekatan Studi Agama* (Yogyakarta: LKIS, 2009), 165.

di perkotaan namun siswanya berhasil menorehkan prestasi ditingkat kabupaten hingga tingkat provinsi Jawa Tengah. Untuk itu maka dua alasan tersebut menjadikan madrasah ini layak untuk dijadikan tempat penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal-hal yang dapat digunakan dalam mendapatkan data, baik dari informan dilapangan maupun bahan Pustaka yang mendukung dalam penelitian.⁴ Untuk itu maka sumber data yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dilapangan Tentang “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs al-Ikhwah KLitih Karangtengah Demak”. Untuk itu, maka narasumber primer yang dijadikan objek dalam mendapatkan data ini adalah Kepala Madrasah, waka kurikulum dan guru dan siswa madrasah. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan peneliti kaji nantinya.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan selain dari sumber primer.⁵ Untuk itu, maka sumber sekunder yang dapat mendukung dalam pemerolehan data adalah jurnal maupun buku yang relevan terkait “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs al-Ikhwah KLitih Karangtengah Demak”.

Penetapan informan dilakukan dengan cara *purpose sampling* yang mana cara dalam memperoleh sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu. Dalam pertimbangan ini sampel yang yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan siswa madrasah al-Ikhwan Karangtengah Demak. Dengan demikian dari informan utama tersebut selanjutnya dikembangkan untuk mencari informan lain

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146-147

dengan cara *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan data yang dimana informasi kunci akan terfokus kepada informan yang memahami dan mengetahui problematika terkait dengan penelitian untuk menyempurnakan data dan menunjuk orang lain lagi apabila keterangan yang didapat masih kurang memadai dan begitu seterusnya.¹⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah *crucial* yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara utuh dalam sebuah penelitian. Jika peneliti tidak paham dan mengetahui cara dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.⁷ Oleh karena itu, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data *research*, diantaranya:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan merupakan cara atau teknik dalam mengumpulkan data dimana dilakukan dengan cara melakukan pengamatan data. Teknik observasi yang digunakan peneliti berbentuk Observasi *Partisipatoris*.⁸ Observasi partisipatif merupakan kegiatan partisipan yang dilakukan dengan cara seksama.⁹ Dengan demikian observasi dalam penelitian ini dilakukan guna untuk melihat serta mengamati secara langsung tentang “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Ikhwon Klitih Karangtengah Demak”.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang digunakan dalam upaya memperoleh data yang dilakukan dengan cara *interview* kepada informan yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang dibutuhkan dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 124-125.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis pendidikan*, 308.

⁸ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 99.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komanah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

penelitian.¹⁰ Dengan demikian maka penelitian di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak menggunakan wawancara tidak struktur dikarenakan dalam menggunakan wawancara yang tidak terstruktur tersebut itu bersifat luwes dan terbuka. Sehingga informan lebih terbuka menyampaikan apa yang ditanyakan oleh peneliti mengenai "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak".

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dimana sebagai pelengkap dan sifatnya tidak langsung.¹¹ Oleh karena itu, maka teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen terkait penelitian di MTs al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak seperti profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, siswa-siswi, tenaga kependidikan dan sarana-prasarana madrasah.

E. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi.¹² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dengan demikian maka ketiga triangulasi baik sumber, Teknik maupun waktu secara komprehensif dapat diketahui di bawah ini:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan "triangulasi sumber dikarenakan peneliti mengambil data secara mendalam

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, 154.

dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa siswa terkait Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak.”

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dalam bentuk Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan melalui teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan substansi menghindari adanya ketidaksesuaian informasi dengan data yang dibutuhkan. Dengan demikian secara konkret pengecekan Teknik ini dilakukan melalui wawancara observasi dan dokumentasi terkait “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak, kemudian dicek melalui metode observasi terhadap proses kerja yang berlangsung di MTs Al Ikhwan Klitih Karangtengah Demak”

3. Triangulasi Waktu

Penggunaan triangulasi waktu ini dilakukan dengan kondisi waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai harapan dan relevan dengan fokus penelitian tentang” Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak. Untuk itu, secara konkret pengecekan dilakukan dengan waktu yang berbeda dimana tergambar wawancara dengan pengurus MTs Al Ikhwan Klitih Karangtengah Demak” pada jam istirahat dan kepada waka kurikulum dan kesiswaan serta siswa juga dilakukan pada waktu yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

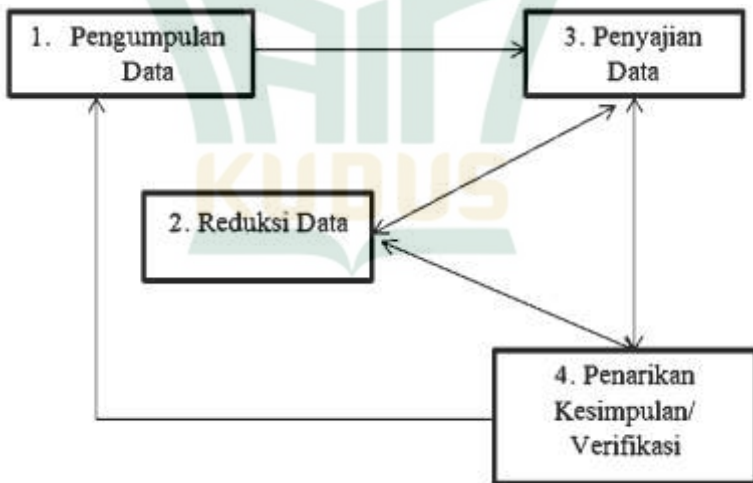
Analisis data adalah bagian *crucial* dalam proses *research* karena dengan sebuah analisa data akan kelihatan signifikansinya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹³ Dalam

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 189.

penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu analisis data yang diimplementasikan dalam bentuk kata.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum masuk lapangan dan selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data tentang focus penelitian” Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTs Al-Ikhwah Klitih Karangtengah Demak”. Untuk itu, secara konkret teori yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dimana dalam Analisis data di mulai dengan pengumpulan data, reduksi data, data display dan melakukan penarikan kesimpulan (*verification*). Dengan demikian, agar model tersebut mudah dipahami maka dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:

Gambar 3.1 Diagram Teknik Analisa Data Milles dan Huberman



¹⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, tth), 5.